

# IMPLEMENTASI PODCAST DALAM MATA KULIAH *PUBLIC SPEAKING*

Finny Anita<sup>1</sup>, Rahayu Meliasari<sup>2</sup>, Elly Syahadati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>IKIP PGRI Pontianak

Corresponding e-mail: finnyanita@gmail.com

Received: 6<sup>th</sup> of September 2022, Accepted: 24<sup>th</sup> of December 2022, Published: 27<sup>th</sup> of December 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan podcast untuk keterampilan berbicara di depan umum yang menghibur dan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan podcast dalam mata kuliah public speaking Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik komunikasi langsung yaitu daftar periksa observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester dua IKIP PGRI Pontianak. Untuk menganalisis data, peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif. Teknik ini ditentukan melalui tiga langkah, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan (Miles dan Huberman, 1984) dari hasil checklist observasi dan wawancara. Penerapan podcast memiliki keuntungan bagi siswa, salah satunya ketika siswa berlatih podcast dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, khususnya dalam berbicara. Kegiatan dengan video live podcast mendukung keunggulan penerapan podcast dalam mata kuliah public speaking, dan penerapan podcast dalam mata kuliah public speaking sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara karena metode pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menambah wawasan mereka. dan percaya diri dalam berbicara di depan umum. Ini bisa menjadi alasan bahwa menggunakan podcast untuk mengajar siswa bagaimana berbicara bahasa Inggris akan meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

**Kata Kunci:** *Podcast, Public Speaking Skill, Entertaining, Second 2nd Semester*

## Abstract

*This research aimed to find how the implementation of podcast for entertaining public speaking skill and to find out the students responses toward the implementation of podcast in public speaking course of English Education Study Program of IKIP PGRI Pontianak. This research employed a case study approach. To obtain the data, the researcher used observation technique and direct communication technique, they were observation checklist and interview as tools of data collection. The subject of this research was the second semester students of IKIP PGRI Pontianak. To analyze the data, researcher used in this research was descriptive narrative. This technique is determined through three steps, Data Reduction, Data Display, and Conclusion (Miles and Huberman, 1984) from the results of observation checklist and interview. Implementing the podcast have advantages to students, one of them when the practice students of podcast can help improve students' english skills, especially in the speaking. The activities by video live podcast support the advantages of the implementation of podcast in public speaking cours, and implementation of podcast in public speaking course is very useful for students in improving their speaking skills due to interesting learning methods, so that they can increase their insight and confidence in doing public speaking. It could be the reason that using podcast to teach students how to speak English would enhance their speaking skill.*

**Keywords:** *Podcast, Public Speaking Skill, Entertaining, Second 2nd Semester*

Copyright (c) Finny Anita, Rahayu Meliasari, Elly Syahadati

## PENDAHULUAN

Teknologi dan ilmu pengetahuan di era saat ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Berkembangnya teknologi secara pesat memberikan dampak pada pola pembelajaran dan pengajaran. Saat ini, mulai dari tingkat sekolah hingga tingkat perguruan tinggi sedang mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) atau dengan menggabungkan berbagai teknik pembelajaran (*blended learning*) atau *hybrid learning*. Dengan pola pembelajaran yang baru saat ini, diharapkan untuk bisa dengan maksimal mencapai tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi.

Seiring dengan hal tersebut diatas, salah satu media di internet paling sering digunakan baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa yaitu youtube. Youtube dalam bentuk podcast jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran *Public Speaking* cukup memberikan banyak keuntungan, khususnya pada keterampilan mendengar serta berbicara. Penggunaan youtube dan podcast dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan siswa kemudahan dalam memahami konsep materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Iwantara, dkk, 2014; Tutiasri, dkk, 2020). Selain daripada itu, podcast dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan wawasan dan pemikiran siswa (Rachmawati, dkk, 2019; Zellatifanny, 2020; Fadillah, dkk 2017).

Podcast memberikan lebih banyak peluang untuk belajar, karena melalui podcast, siswa bisa mendapatkan kemudahan, kesederhanaan dan efektivitas waktu yang memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi bahasa Inggris berulang kali kapan saja dan di mana saja (Abdous dkk, 2009). Ramli & Kurniawan, mengemukakan bahwa materi yang digunakan dalam Podcast dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara interaktif serta dapat mempermudah siswa untuk menambah pembendaharaan kosakata Bahasa Inggris. Fitria dkk, 2015 berpendapat bahwa Podcast memberi kemudahan siswa dalam berlatih mendengar dan berbicara mereka. Saat ini, podcast tidak hanya di publikasikan dalam bentuk audio, tetapi juga dalam bentuk video. Podcast dalam bentuk video ini yang akan di implementasikan pada mata kuliah public speaking agar komunikasi yang terlihat tidak hanya dari segi keterampilan berbicara tetapi juga pada kemampuan teknik public speaking itu sendiri. Di kampus IKIP PGRI, ruang podcast disediakan untuk memfasilitasi mahasiswa, yang diharapkan agar bisa menjadi sarana bagi mereka dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris pada khususnya.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Nurhasana (2018) dengan judul “Penggunaan Podcast dan Grafis Organizer untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar dalam teks Recount”. Fokus penelitian ini adalah pada peningkatan keterampilan mendengar dengan

menggunakan penelitian Tindakan kelas. Selain itu, Rahmawati & Sianturi (2021) melakukan studi dalam penggunaan audio podcast sebagai media untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan pengucapan. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Yoestara & Putri (2018) dengan judul “Podcast: An Alternative Way to Improve Students’ Listening and Speaking Performance”. Penelitian ini berfokus pada studi literature dari buku, jurnal artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa podcast memberikan banyak manfaat dalam pengajaran keterampilan mendengar dan berbicara.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji pemanfaatan podcast dalam bentuk video pada mata kuliah *public speaking*. Selain daripada itu, penelitian ini juga sejalan dengan restra penelitian IKIP PGRI Pontianak yang menekankan pembelajaran berbasis teknologi ilmu komputer (TIK). Dengan berlandaskan hal ini, maka studi ini mengaju pada kajian bidang unggulan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora. Dikarenakan pentingnya untuk mengetahui, mengevaluasi dan menganalisa implementasi pembelajaran menggunakan podcast, maka investigasi akan difokuskan pada implementasi podcast serta untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penerapan podcast pada mata kuliah *Public Speaking* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan rancangan metode penelitian kualitatif untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi podcast dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan podcast pada mata kuliah Public Speaking. Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Studi kasus adalah desain inkuiri yang ditemukan di banyak bidang, terutama evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam tentang suatu kasus, seringkali berupa program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu (Creswell, 2014). Studi kasus juga digambarkan sebagai penyelidikan intensif dan sistematis terhadap satu individu, kelompok, komunitas, atau lainnya.

Studi kasus adalah jenis studi penelitian etnografi yang berfokus pada satu kesatuan, seperti satu individu, satu kelompok, satu organisasi, atau satu program (Ary et al., 2010:29). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu dua kelas di mata kuliah *Public Speaking* di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang terdiri dari Kelas Pagi A&B, Kelas Pagi A berjumlah 32 Siswa, 24 Wanita, 8 Pria dan Kelas Pagi B berjumlah 31 Siswa, 23 Wanita, dan 8 Pria.

Pengumpulan data merupakan aspek penting dari penelitian. Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Yin (2011: 159) mengungkapkan, “besides observing and interviewing, a third common source of field notes comes from written materials”. Hal ini menunjukkan bahwa selain mengamati dan mewawancarai, sumber catatan lapangan ketiga datang dari bahan tertulis. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan

Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya. Sementara itu, teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) mencakup tiga kegiatan bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (verifikasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Podcast pada Mata Kuliah Public Speaking**

Implementasi podcast pada mata kuliah public speaking terbagi menjadi tiga dimensi yaitu tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, tahap perencanaan dilakukan secara menyeluruh oleh dosen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan oleh dosen yang terdiri dari persiapan *project*, merancang rencana *project* dan membuat jadwal. Dosen menyiapkan alat peraga yang dilengkapi dengan komponen-komponennya, dan alat yang digunakan adalah laptop dan proyektor. Setelah menjelaskan materi secara menyeluruh, dosen mulai merancang rencana proyek, dosen memberikan proyek kepada mahasiswa untuk membuat video dimana mahasiswa menggunakan podcast sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam video tersebut. Hal ini sejalan dengan teori dari Majid (2005) yang mengemukakan bahwa tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sedangkan pada tahap kegiatan inti, para siswa berlatih di kelas sebelum mereka melakukan live podcast. Dosen memberikan waktu kepada mahasiswa untuk praktek selama dua minggu sebelum giliran mengambil video, jika mahasiswa mengalami kesulitan dosen membantu dan memantau mahasiswa, dan untuk memastikan mahasiswa terlibat aktif dalam proyek. Pada tahap penutup, yaitu evaluasi, dosen dan mahasiswa juga melakukan refleksi

terhadap project yang telah mereka kerjakan meliputi kelebihan dan kekurangan pada saat kegiatan podcast berlangsung baik secara umum maupun dalam hal berbahasa Inggris khususnya.

Temuan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Usman (2000), yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur memulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengorganisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil pelajaran, dan mengakhiri pelajaran. Lebih lanjut lagi, hasil temuan penelitian ini juga mengkonfirmasi temuan dari Suwatno, Sobandi, & Rasto (2012) bahwa Implementasi proses pembelajaran meliputi strategi membuka pembelajaran, strategi melaksanakan pembelajaran, dan strategi mengadakan evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kompetensi pengajar dan keberhasilan pengajaran itu sendiri.

### **Tanggapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Podcast pada Mata Kuliah *Public Speaking***

Dalam penelitian ini, analisis terhadap tanggapan mahasiswa mengenai implementasi podcast terbagi menjadi tiga bagian yaitu pada ranah kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan analisis data terhadap tanggapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Podcast pada *Entertainment, Informative, maupun Persuasive Public speaking* didapatkan bahwa hasilnya menunjukkan tanggapan positif dari mahasiswa yang dapat dilihat di tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Wawancara Responden

Partisipan	Jawaban Wawancara
S1	<i>The use of podcasts in speaking is really useful for me because it helps us in speaking creativity in podcasts</i>
S2	<i>I think that's a good thing, because we can improve our speaking skills and can also increase our insight about the podcast themes delivered.</i>
S3	<i>The use of this podcast is very helpful to improve our speaking skills, and of course to train so as not to be nervous in memorizing the material.</i>
S4	<i>In my opinion, the use of podcasts is a very interesting learning method, because the impact is very large compared to other methods, because it is directly practiced.</i>
S5	<i>I think it's very good because podcast train self-confidence and public speaking, of course because when we take video podcasts we are in one room with several people and broadcast as well.</i>
S6	<i>I think it is very useful for students to increase their knowledge in speaking in front of many people.</i>

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap penerapan podcast dengan tema entertainment, informative, maupun persuasive

public speaking, penerapan podcast ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara karena metode pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menambah wawasan dan percaya diri dalam melakukan public speaking. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian Samad, dkk (2017) bahwa ada peningkatan signifikan terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan media podcast. Lebih dari itu, Yoestara & Putri (2019) menyatakan bahwa siswa yang berlatih berbicara melalui podcast dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris baik keterampilan berbicara maupun penguasaan kosakata.

Selain itu, pembelajaran berbicara dalam bahasa Inggris menggunakan podcast dapat memotivasi dan melibatkan siswa karena mereka dapat memilih materi mereka sendiri baik itu *informative*, *entertainment*, maupun *persuasive* dan mengekspresikan diri dengan berbicara dalam bahasa Inggris (Siregar & Marpaung, 2020). Pelaksanaan podcast membuat lebih merasa siswa percaya diri, terlebih dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Sementara itu, data hasil wawancara juga menunjukkan fakta bahwa mahasiswa merasa senang selama kegiatan podcast berlangsung, karena berlatih *public speaking* bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan, walaupun masih merasa sedikit gugup. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Wawancara Responden

Participan	Jawaban Wawancara
S1	<i>The podcast practice was really beyond expectations because I felt uptight and on the other hand I also enjoyed it.</i>
S2	<i>I was excited, because it was something new because it was my first time doing a podcast.</i>
S3	<i>Very good because it's a fun experience.</i>
S4	<i>It's fun, because the preparation took quite a while.</i>
S5	<i>It's fun, grateful to have group members who can be invited to work well together, and have made maximum preparations.</i>
S6	<i>I'm nervous because it's my first time doing a podcast and I'm tremble</i>

Untuk Afektif, mengidentifikasi perasaan dan emosional siswa terhadap penerapan podcast dalam mata kuliah public speaking. Berdasarkan wawancara data siswa merasakan kemampuan public speaking mereka meningkat karena mereka bisa berbicara seolah-olah ada orang walaupun dengan kamera, bisa berkomunikasi dengan rekan podcast mereka dan mereka juga membuat kalimat sehingga mereka mendapatkan kosa kata baru. Menurut Samad, Ahmad & Diana, (2017:97) dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris karena siswa lebih intens dan fokus dalam mendengarkan materi yang mereka butuhkan. Setelah itu juga dapat mempraktekkannya namun kesulitan yang dialami siswa selama

pembelajaran menggunakan media Podcast adalah ketika siswa lupa materi dan kesulitan menghafal naskah yang panjang.

Pada aspek konatif Conative, analisis terhadap tanggapan meliputi identifikasi perilaku dan tindakan siswa terhadap penerapan podcast dalam mata kuliah public speaking. Berdasarkan wawancara data siswa mengulang apa yang sudah dihafal, berpakaian rapi, dan mempersiapkan mental untuk melakukan live video podcast.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyelidiki apakah ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa menggunakan podcast dalam penelitian berjudul “Enhancing Students' Speaking Skill Using Podcast: An Experimental Study” (Pabebang, 2020), “The Use of Podcasts dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa” (Bustari, dkk, 2017), “Menggunakan podcast untuk siswa EFL dalam pembelajaran bahasa” (Indahsari, 2020), “Media Pembelajaran Berbasis Podcast Audio dalam Meningkatkan Pemahaman Mendengarkan dan Pengucapan Siswa” (Rahmawati & Sianturi, 2021), “PODCAST: Sebuah cara alternatif untuk meningkatkan kinerja mendengarkan dan berbicara siswa EFL” (Yoestara & Puteri, 2019) yang sebagian besar juga memiliki hasil bahwa siswa yang berlatih podcast dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam keterampilan berbicara. dan penguasaan kosa kata.

Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berfokus pada implementasi Podcast untuk keterampilan berbicara di depan umum siswa yang informatif, mengolah data dengan deskripsi naratif, dan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menganalisis apakah podcast menyebabkan peningkatan siswa atau hanya penerapannya saja.

## **SIMPULAN**

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi podcast untuk keterampilan berbicara di depan umum dan respon mahasiswa terhadap implementasi podcast dalam keterampilan berbicara di depan umum yang meliputi 3 (tiga) bagian yaitu *informative, persuasive, dan entertainment* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II di IKIP PGRI Pontianak. Penerapan podcast memiliki keuntungan bagi siswa, salah satunya ketika siswa berlatih podcast dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara. Kegiatan dengan video live podcast mendukung keunggulan implementasi podcast dalam mata kuliah public speaking. Pengamatan podcast telah mengadakan empat kali pertemuan. Pengamatan berfokus pada implementasi podcast untuk keterampilan berbicara di depan umum yang *informative, persuasive, maupun entertainment*.

Data hasil wawancara menggambarkan tanggapan mahasiswa tentang penerapan podcast pada mata kuliah public speaking sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara karena metode pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menambah wawasan dan percaya diri dalam melakukan public speaking

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung kesuksesan penelitian ini, khususnya kepada asisten peneliti, dan mahasiswa yang telah aktif selama proyek podcast berlangsung.

### REFERENSI

- Abdous, M., Camarena, M. M., & Facer, B. R. (2009). MALL technology: Use of Academic podcasting in the foreign language classroom. *ReCALL*, 21(1), 76–95. <https://doi.org/10.1017/S0958344009000020>
- Ary, D. (2010). *Introduction to Research in Education Eight Edition*. United State: Wadsworth Cengage Learning.
- Bustari, A., Samad, I. A., & Achmad, D. (2017). The use of podcasts in improving students' speaking skill. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.26486/jele.v3i2.25>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). SAGE Publications.
- Fadilah, E, dkk. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, Vol 1(1), 90-104
- Fitria, U., Vianty, M., & Petrus, I. (2015). Using Podcast To Improve Students' Listening and Speaking Achievements. *Journal of English Literacy Education*, 2(1), 55–68.
- Indahsari, D. (2020). Using podcast for EFL students in language learning. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.767>
- Iwantara, I.W, dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. Vol.4, 1-13
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Nurhasana, Anisah. (2018). Penggunaan Podcast dan grafis organizer untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar dalam Teks Recount Kelas Delapan SMP Negeri 21 Malang. Skripsi Jurusan Sastra Inggris – Fakultas Sastra UM.
- Rachmawati, F, dkk. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol 2(1), 38-44
- Rahmawati, I., & Sianturi, Y. P. B. (n.d.). *Audio Podcast-based Learning Media in Improving Students' Listening Comprehension and Pronunciation*. 7.
- Ramli, A. mardila, & Kurniawan, E. hari. (2018). The Use of Podcast to Improve Students' Listening and Speaking Skills for EFL Learners. 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.2991/iconelt-17.2018.42>
- Suwatno, Sobandi, A., & Rasto. (2012). Implementasi proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi guru bidang keahlian manajemen perkantoran. *Manajerial*, 10(20), 31-38.
- Samad, Ahmad & Diana. (2017). The Use Of Podcast In Improving Students' Speaking Skill. *Journal of English Language and Education*. 3, (2): 97 – 111.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61-69.
- Usman, Moh. Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yin, Robert K. (2011). *Qualitative Research from Strat to Finish*. New York: The Guilford Press.
- Yoestara, M., & Putri, Zaiyana. (2018). Podcast: An alternative way to improve EFL students' speaking and listening performance. *Englisia: Journal of Language Education and Humanities*, 6(1), 15-26.
- Yoestara, M., & Putri, Z. (2019). PODCAST: An alternative way to improve EFL students' listening and speaking performance. *Englisia Journal*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.22373/ej.v6i1.3805>
- Zellatifanny, C.M. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia. *Jurnal Pekommas*, vol. 5(2), 117- 132